

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA STIA-NUSA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Mella Rosda Oktaviani¹⁾, Drs. H. Mat Ramawi, M.M²⁾, Mario Dirgantara, S.Sos., M.Si.,
M.A.P³⁾

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

mellarosda1@gmail.com

matramawi@gmail.com

mariodirgantara@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how to use the Library Collection by STIA-NUSA Sungai Penuh Students. The research method used is field research. With a qualitative approach. The data sources in this study were students of STIA-NUSA Sungai Penuh. The sampling technique was carried out by purposive sampling, which is the technique of determining the sample based on the existence of considerations that focus on certain objectives. The number of samples is 6 students and 1 library employee. The data taken are primary data and secondary data. The technique of collecting data in the field is through unstructured interviews. The results of research that have been carried out on the research indicators above, it can be concluded that the quality of the use of the collection is included in the "not good" category. The results of this study are expected to help contribute to getting broad insights and knowledge for students.

Keywords: *Analysis, Collection Utilization*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa STIA-NUSA Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan mahasiswa STIA-NUSA Sungai Penuh. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Jumlah sampel 6 orang mahasiswa dan 1 orang pegawai perpustakaan. Data yang diambil adalah data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data di lapangan, adalah melalui wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap indikator penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pemanfaatan koleksi termasuk dalam kategori “belum Baik”. Hasil penelitian ini diharapkan membantu menjadi sumbangan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas untuk Mahasiswa.

Kata Kunci : *Analisis, Pemanfaatan Koleksi*

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah yang mempunyai tugas pokok yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola, menyimpan informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang turut berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana di amanatkan oleh UUD RI 1945.

Perpustakaan perguruan tinggi, merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan kampus, penggunaannya adalah civitas akademika.

Bagi banyak orang bila mendengar istilah perpustakaan dalam benak mereka akan tergambar sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan demikian tidaklah selalu salah karena jika bila dikaji lebih lanjut, kata dasar perpustakaan ialah pustaka. Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, pustaka artinya kitab / buku. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Kegiatan perpustakaan dikenal dengan berbagai jenis perpustakaan seperti perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dari perpustakaan lain, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pusat belajar, pusat informasi dan pusat ilmu pengetahuan keberadaannya mutlak sangat diperlukan. Hal ini diperkuat dengan adanya undang-undang melalui peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang standar pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa : "setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang memiliki lahan, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan".

Dalam menunjang pelaksanaan program Tri Dharma dibidang pengabdian pada masyarakat dan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa perlu adanya upaya pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Pada SNI tentang jenis koleksi salah satunya menjelaskan bahwa perpustakaan mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan materi perpustakaan pendukung dharma perguruan tinggi. Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan dengan tidak memandang format maupun media guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan dharma lainnya yang sesuai dengan program lembaga induknya. Tugas perpustakaan perguruan tinggi ialah mengumpulkan, menlestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan menyebarkan informasi yang relevan sebagai sumber literature bagi suatu penelitian.

Sebagai suatu lembaga, tempat dan sarana bagi setiap pengunjung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh harus dapat memberikan pelayanan yang baik agar koleksi yang disediakan dapat dimanfaatkan pengunjung secara maksimal, karena salah satu dari tujuan perpustakaan adalah menyediakan informasi.

Salah satu hal yang dapat dilakukan agar meningkatnya pemanfaatan koleksi perpustakaan, pustakawan harus memperhatikan jumlah koleksi dan kebutuhan pemustaka. Hal ini di jelaskan bahwa dianjurkannya bagi pemustaka agar lebih aktif dalam memanfaatkan koleksi yang terdapat dalam sebuah perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan UU No 43 Tahun 2007 tentang Koleksi Perpustakaan Pasal 12 berbunyi: "Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi".

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap mahasiswa STIA-NUSA dalam menyelesaikan skripsi ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa STIA-NUSA memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan skripsi ?

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN PEMANFAATAN

Menurut Poerwadarminta (2002:125) pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut Handoko dalam Prawati (2008:28) bahwa dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal :

1. Faktor Internal
 - a. Kebutuhan
 - b. Motif
 - c. Minat
2. Faktor Eksternal
 - a. Kelengkapan Koleksi.
 - b. Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna
 - c. Keterbatasan Fasilitas Dalam Pencarian Kembali

Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Yuyu Yulia (1993:3) koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Menurut Soetminah (1992:30) koleksi berarti kumpulan, sehingga koleksi perpustakaan berarti kumpulan buku atau non buku. Sedangkan menurut Suherman (2009:75) koleksi perpustakaan adalah sekumpulan koleksi tercetak maupun non cetak yang terdapat di perpustakaan dan di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah seluruh jenis bahan yang dikumpulkan oleh sebuah perpustakaan bagi para pemakainya. koleksi perpustakaan bisa diperoleh dengan cara membeli, tukar-menukar maupun hadiah atau sumbangan. (Sutarno NS, 2008:106)

Perpustakaan

Beberapa ahli memberikan konsepnya tentang perpustakaan seperti dinyatakan oleh Sulistyio Basuki (1991:3), “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”. Lebih lanjut Soetminah (1992:18) mengatakan bahwa “Perpustakaan sebagai pusat dan penyalur informasi yang harus selalu siap memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat pemakainya, memerlukan sarana berupa gedung/ruang, peralatan, perabotan, tenaga dan biaya”.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dijelaskan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Dengan demikian, perpustakaan secara umum dapat diartikan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007 : 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

II. METODE PENELITIAN

PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penekatan latar belakang struktur dan individu secara utuh yang menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hal ini bertujuan untuk menemukan masalah tertentu secara cermat, serta dengan metode deskriptif yang berusaha memahami masalah berdasarkan fakta tentang kenyataan yang berada dilokasi penelitian.

INFORMAN PENELITIAN

Informan adalah orang yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, mereka harus memiliki banyak pengalaman tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Oleh karena itu seorang informan harus benar-benar tau atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian.

DATA YANG AKAN DIAMBIL

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian melalui wawancara agar data yang didapatkan tepat dan benar.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dapat menunjang penelitian dengan melihat relevansinya dengan permasalahan penelitian.

TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dilapangan melalui literatur-literatur ataupun referensi-referensi, untuk mencari landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta buku-buku yang menunjang proposal penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara/interview untuk mengumpulkan data. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan untuk menunjang dalam menginterpretasi data kualitatif.

UNIT ANALISIS

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok yang terkait dengan Perpustakaan STIA-NUSA Sungai Penuh.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan tepatnya pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA – NUSA) Sungai Penuh. Pemilihan lokasi dilakukan

secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan dari instansi yang bersangkutan untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebutuhan

Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya..

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kebutuhan informan belum sepenuhnya terpenuhi karena masih banyak buku yang belum lengkap. Oleh karena itu perlu adanya penambahan koleksi bahan pustaka yang sesuai kebutuhan mahasiswa agar mahasiswa merasa puas dalam memanfaatkan perpustakaan.

2. Kelengkapan Koleksi

Yaitu sesuatu yang sudah disediakan dan dilengkapi atau tidak memiliki kekurangan bahan pustaka yang berisi berbagai informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kelengkapan koleksi perpustakaan masih jauh dari kata lengkap koleksi bahan pustaka yang masih sangat kurang dan belum memenuhi kebutuhan pemustaka, karena perpustakaan yang lengkap adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.

3. Keterampilan Pustakawan Dalam Melayani Pengguna

Pelayanan yang menciptakan kenyamanan dan berkualitas untuk pengunjung, dan memberikan informasi untuk mereka yang memerlukannya baik untuk penelitian, rekreasi, dan mengembangkan pendidikan agar bahan pustaka yang sudah diolah dapat sampai ke pembaca dengan demikian pemustaka akan mendapatkan layanan informasi yang prima, tepat dan cepat untuk suatu tolok ukur keberhasilan sebuah layanan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pada perpustakaan STIA-NUSA masih rendah. Hal ini dilihat dari petugas perpustakaan yang tidak cepat merespon keluhan pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan serta sikap petugas perpustakaan yang kurang membantu pemustaka yang meminta bantuan kepada petugas perpustakaan. Sikap petugas yang ini menimbulkan ketidakpuasan pemustaka terhadap layanan yang diterimanya. Jiwa selalu membantu dalam memberikan pelayanan harus selalu ditanamkan kepada seluruh pustakawan dan petugas perpustakaan. Karena *Responsiveness* (ketanggapan) merupakan kemauan petugas/pustakawan untuk tanggap membantu para pemustaka dan memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan disertai penyampaian jasa yang jelas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan pemustaka masih belum berjalan dengan baik karena koleksi bahan pustaka yang masih kurang dan belum memenuhi keinginan dan kebutuhan pemustaka.

2. Kelengkapan koleksi hal ini dilihat dari kelengkapan koleksi bahan pustaka yang masih sangat kurang dan belum memenuhi keinginan dan kebutuhan pemustaka dan keadaan sarana dan prasarana yang masih belum lengkap.

Pelayanan yang diberikan belum berjalan dengan baik dan masih rendah, hal ini terlihat dari sikap petugas perpustakaan yang tidak cepat merespon keluhan pemustaka dalam menelusuri informasi di perpustakaan serta sikap petugas perpustakaan yang tidak membantu pemustaka yang meminta bantuan kepada petugas perpustakaan. Sikap petugas seperti ini menimbulkan ketidakpuasan pemustaka terhadap layanan yang diterimanya. Jiwa suka membantu dalam memberikan pelayanan harus selalu ditanamkan kepada seluruh pustakawan dan petugas perpustakaan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Balai Pustaka

Prawati, Budi.2002. “Ketrampilan Koleksi”, *Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian*” dalam <http://pustakabogor.net> diakses 21 Mei 2008.

Soetmainnah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius

_____ *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius

Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung : MQS Pablising

Sutarno NS. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Sagung Seto

Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Pers

Yulia, Yuyu. 2003. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka Depdikbud

UNDANG-UNDANG

UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

PERATURAN

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional